

membuat efek dramatis, dapat ditemukan pada film bergenre *thriller* ataupun misteri. (Brown. B, 2012 : 110).



Gambar 2.13. *High-light*

(*Cinematography: Theory and Practice Image Making for Cinematographers and Directors*)



Gambar 2.14. *Soft-light*

(*Cinematography: Theory and Practice Image Making for Cinematographers and Directors*)

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian terkait analisis penerapan harmoni warna dalam menunjukkan emosi terhadap visualisasi cerita pada film *series* “Scandal 2”, penulis akan menggunakan metode penelitian berbasis kualitatif dengan cara observasi. Penulis akan melakukan riset terkait penulisan dengan menggunakan film sebagai sumber primer dan buku-buku serta jurnal sebagai bagian dari sumber sekunder.

Adapun penjelasan tiap *scene* yang diambil akan bersumber langsung dari film *series* “Scandal 2” dan didapatkan langsung dari hasil menonton film *series* “Scandal 2” dari awal hingga akhir dan melakukan analisis terkait harmonisasi warna dalam menunjukkan emosi terhadap visualisasi cerita. Hal ini untuk membantu penulis dalam menjawab pertanyaan: “Bagaimana penerapan harmoni warna dalam menunjukkan emosi terhadap visualisasi cerita pada film *series* “Scandal 2”?”, dengan menganalisis teori terhadap adegan-adegan pada film tersebut.